

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan kriteria derajat pencemaran menurut Lee (1978), perairan sungai Gadjahwong bagian hulu (stasiun I dan II) menunjukkan belum adanya kontaminasi bahan pencemar atau masih dikategorikan belum tercemar, sedangkan sungai Gadjahwong pada bagian tengah (stasiun III dan IV) dikategorikan dalam tercemar sedang sampai berat sedangkan sungai bagian hilir (stasiun V) dikategorikan dalam tercemar berat.
2. Beberapa Sumber yang memiliki potensi besar sebagai pencemar sungai Gadjahwong adalah berasal dari industri baik industri besar seperti PT. Sari Husada dan PT. Budi Makmur Jaya Murni maupun industri rumah tangga, serta KRKB Gembira Loka yang ditunjukkan dengan semakin tingginya nilai BOD setelah stasiun III yaitu bagian sungai di daerah PT. Sari Husada.
3. Pada perairan sungai Gadjahwong, keanekaragaman hewan makrobenthos semakin menurun sebanding dengan peningkatan pencemaran bahan organik yang diindikasikan dengan nilai BOD, dan semakin meningkat sebanding dengan nilai DO.
4. Pada sungai Gadjahwong diperoleh jumlah spesies sebanyak 15 jenis dengan jumlah jenis terbanyak dari Filum Mollusca, kelas Gastropoda.

B. SARAN

1. Sistem pengolahan limbah terutama dari industri seperti PT. Sari Husada dan PT. Budi makmur Jaya Murni masih perlu ditingkatkan. Peningkatan itu dapat berupa peningkatan kualitas, fasilitas sarana pengolahan air buangan, maupun perawatan berkala instalasi pengolah air yang sudah ada.
2. Usaha pengolahan limbah dari KRKB Gembira Loka perlu lebih ditingkatkan lagi sehingga sampah organik yang dibuang ke sungai Gadjahwong tidak terlalu menimbulkan penurunan kualitas air.
3. Pembinaan air buangan seharusnya ditujukan juga untuk pemanfaatan kembali air yang sudah menjalani proses pengolahan untuk dimanfaatkan kembali bagi pemenuhan keperluan industri dan pertanian.

